

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang menekankan analisis pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika (Azwar, 2018). Hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti dinyatakan secara korelasional atau struktural dan diuji secara empirik. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan setiap kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh bukti signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel-variabel yang dilibatkan. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar (Azwar, 2018).

Penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal-komparatif. Penelitian kausal-komparatif memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan tentang ada-tidaknya hubungan sebab-akibat diantara variabel yang diperhatikan, melalui pengamatan terhadap konsekuensi yang sudah terjadi dan menengok ulang data yang tersedia untuk menemukan faktor-faktor penyebab yang mungkin terdapat pada data tersebut (Azwar, 2018). Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui pengaruh kelekatan orangtua terhadap regulasi emosi remaja di SMK

Rosma Karawang pada masa pandemi covid-19.

Berdasarkan tujuan dan hipotesis penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini melibatkan 2 variabel sebagai berikut:

1. Variabel dependen (Y) yaitu variabel penelitian yang hendak diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh dari variabel lain (Azwar, 2018). Variabel (Y) dalam penelitian ini adalah regulasi emosi
2. Variabel independen (X) yaitu variabel yang variasinya mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen (Azwar, 2018). Variabel (X) dalam penelitian ini adalah kelekatan orangtua.

## **B. Definisi Operasional Penelitian**

Definisi operasional dirumuskan berdasarkan kriteria pengukuran yang akan diterapkan pada variabel yang didefinisikan (Azwar, 2018).

### **1. Regulasi Emosi**

Regulasi emosi didefinisikan sebagai pembentukan emosi seseorang, emosi yang dimiliki, dan pengalaman atau bagaimana seseorang mengekspresikan emosi. Karena itu, regulasi emosi berkaitan dengan bagaimana emosi itu sendiri diatur, bukan bagaimana emosi mengatur sesuatu yang lain. Regulasi emosi diukur berdasarkan dua aspek regulasi emosi yang disusun oleh Gullone, E. & Taffe, J. (2011) yang telah dimodifikasi, yaitu *Cognitive Reappraisal*, dan *Expressive Suppression* dalam *Emotion regulation questionnaire for children and adolescents* (ERQ-CA).

## 2. Kelekatan orangtua

Kelekatan orangtua adalah ikatan emosional antara remaja dengan orangtua yang terbentuk sejak kecil yang memiliki arti khusus bagi remaja itu sendiri yang menimbulkan responsivitas remaja terhadap orangtua sebagai figur lekatnya. Kelekatan orangtua-remaja diukur berdasarkan tiga aspek kelekatan yang dikemukakan oleh Bowlby (dalam Armsden & Greenberg, 2009) yang telah dimodifikasi, yaitu *parent trust*, *parent communication*, dan *parent alienation* yang tersusun dalam *Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA).

### C. Populasi dan Tehnik Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Azwar (2018), populasi penelitian didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang duduk di bangku kelas XI SMK Rosma Karawang yang berjumlah 320 siswa.

#### 2. Sampel

Sampel adalah setiap bagian dari populasi, terlepas dari apakah bagian itu mewakili karakteristik populasi secara lengkap atau tidak (Azwar, 2018). Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *sampling kuota*. *Sampling kuota* adalah teknik untuk menentukan

sampel dan populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Hermawan, 2019). Sampel dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel *Isaac* dan *Michael* dengan jumlah populasi 320 untuk tingkat kesalahan 5% yaitu sebanyak 167 sampel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi. Menurut Azwar (2020) Instrumen skala psikologi merupakan daftar pertanyaan yang mendeskripsikan mengenai aspek kepribadian individu dari indikator perilaku guna memperoleh jawaban yang tidak secara langsung menggambarkan keadaan diri responden yang biasanya tidak disadari, skala psikologi bertujuan untuk mengungkapkan tujuan ukur tersebut dengan melakukan analisis statistik.

Dalam penelitian ini terdapat dua skala psikologi yang akan digunakan, yaitu kelekatan orangtua dari modifikasi skala IPPA (*Inventory of Parent and Peer Attachment*) dari Armsden dan Greenberg (2009) dan regulasi emosi dari modifikasi skala ERQ-CA (*Emotion Regulation Questionnaire for Children and Adolescents*) dari Gullone dan Taffe (2011). Dalam pelaksanaannya skala psikologi disebarakan secara *online* dengan menggunakan *google form*. Didalam skala psikologi terdapat aitem *favorable* dan *unfavorable*. Aitem *favorable* adalah aitem yang mendukung dan *unfavorable* adalah aitem yang tidak mendukung atau bertentangan terhadap teori

dari atribut yang diukur. Aitem dalam skala psikologi ini berbentuk satuan butir pernyataan sebagai stimulus untuk memancing respons dari subjek (Azwar, 2020).

Skala psikologi ini mengacu pada skala sikap dengan model likert. Skala sikap dirancang untuk mengungkap sikap pro-kontra, positif dan negatif, atau setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial (Azwar, 2020). Skala likert ini mengukur perilaku individu dengan cara mengajukan pernyataan kepada responden yang kemudian responden diminta memberikan respon jawaban berupa tanda checklist (✓) terhadap skala ukur yang telah disediakan. Dalam skala likert ini terdapat dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*). Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2, dan 1, sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4, dan 5. Berikut ini merupakan tabel distribusi skor item:

Tabel 1. Kategorisasi Jawaban Skala Likert Regulasi Emosi

<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Skor <i>Favorable</i></b>	<b>Skor <i>Unfavorable</i></b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Cukup Setuju (CS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel 2. Kategorisasi Jawaban Skala Likert Kelekatan Orangtua

<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Skor <i>Favorable</i></b>	<b>Skor <i>Unfavorable</i></b>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2

Cukup Sesuai (CS)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

### 1. *Blueprint* Skala Regulasi Emosi

Skala regulasi emosi menggunakan skala modifikasi dari *Emotion regulation questionnaire for children and adolescents* (ERQ-CA) (Gullone & Taffe, 2011). Terdiri dari 10 aitem yang menilai strategi *emotion regulation cognitive reappraisal* (ER CR) sebanyak 6 aitem dan *expressive suppression* (ES) sebanyak 4 aitem. ERQ telah dilaporkan memiliki internal yang tinggi konsistensi (0.79 untuk *reappraisal*, 0.73 untuk *suppression*). Skala ini digunakan untuk mengetahui atau mengungkap tingkat kemampuan regulasi emosi anak-anak dan remaja.

Tabel 3. *Blueprint* skala Regulasi Emosi

Aspek	No. Item <i>Favorable</i>	$\Sigma$
<i>Cognitive Reappraisal</i>	1, 3, 5, 7, 8, 10	6
<i>Expressive Suppression</i>	2, 4, 6, 9	4
<b>Jumlah Aitem</b>		<b>10</b>

### 2. *Blueprint* skala kelekatan orangtua

Skala Kelekatan orangtua menggunakan skala modifikasi dari *Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA) oleh Armsden dan Greenberg (2009). IPPA terdiri dari 25 aitem kelekatan orangtua. Skala ini bertujuan untuk mengetahui atau

mengungkap bagaimana persepsi anak terhadap pola asuh yang dilakukan oleh orangtuanya.

Tabel 4. *Blueprint* skala kelekatan orangtua

Dimensi	No. Item		$\Sigma$
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Parent Trust</i>	1, 2, 4, 12, 13, 20, 21, 22	3, 9	10
<i>Parent Communication</i>	5, 7, 15, 16, 19, 24, 25	6, 14	9
<i>Parent Alienation</i>	8, 10, 11, 17, 18, 23		6
<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>4</b>	<b>25</b>

## E. Metode Analisis Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, 2019). Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Penelitian ini menggunakan jenis validitas isi, yaitu validitas ini diestimasikan oleh pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel SME (*Subject Matter Expert*) atau panel yang terdiri dari para ahli yang diminta untuk menyatakan apakah aitem tersebut bersifat esensial atau tidak. Metode yang digunakan dalam uji validitas isi aitem, peneliti akan menggunakan *Content Validity Ratio (CVR)*. CVR dapat digunakan untuk mengukur validitas isi aitem-aitem berdasarkan data empirik (Azwar, 2020). Adapun rumus CVR yaitu:

$$\text{CVR} = (2n_e / n) - 1$$

Keterangan:

$n_e$  : Banyaknya SME yang menilai suatu aitem 'esensial'

$n$  : Banyaknya SME yang melakukan penilaian

## 2. Analisis Aitem

Analisis aitem difungsikan untuk melihat apakah instrumen memiliki fungsinya sesuai dengan fungsi tes, dalam penelitian ini untuk melihat daya beda aitem maka penentunya dilihat dari nilai *corrected item-total correlation* dengan menggunakan bantuan SPSS versi 24 *for windows*. Menurut Azwar (2019) aitem dikatakan memiliki daya beda yang baik jika memiliki nilai *corrected item-total correlation* lebih dari 0.3 ( $p > 0.3$ ), tetapi Azwar juga mengatakan jika aitem belum mencukupi maka bisa menurunkan sedikit kriteria menjadi 0.25 agar jumlah aitem tercapai.

## 3. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Azwar (2019), reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrument dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang. Azwar juga menyatakan reliabilitas sebagai konsistensi pengamatan yang diperoleh dari pencatatan berulang baik pada satu objek maupun sejumlah subjek. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan *Rumus Alpha Cronbach*, dengan dibantu menggunakan aplikasi *SPSS*

*statistic* versi 24 yang mengacu pada kaidah *Guilford*. Adapun kriteria yang digunakan untuk menginterpretasi hasil perhitungan reliabilitas adalah:

Tabel 5. Kaidah Reliabilitas *Guilford*

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
> 0.9	Sangat Reliabel
0.7-0.9	Reliabel
0.4-0.7	Cukup Reliabel
0.2-0.4	Kurang Reliabel
<0.2	Tidak Reliabel

## F. Tehnik Analisis Data

Menurut Azwar (2018) Metode pengumpulan data adalah cara yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, perhitungan analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer SPSS (*Statistical Program For Social Science*) versi 24 *for windows*.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan teknik *One-Sample Kolmogrov Smirnov Test* pada program *IBM Statistics version 24*. Menurut Jelpa (2019) Suatu data dikatakan normal apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai  $p$  lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) dan jika hasil perhitungan menunjukkan nilai  $p$  lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan data berbeda secara signifikan, dengan kata lain data tidak normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data distribusi penelitian yaitu variabel bebas (kelekatan orangtua) dan variabel tergantung (regulasi emosi) memiliki hubungan linear. Uji linear dilakukan dengan menggunakan analisis statistic uji F dengan bantuan *software SPSS* versi 24. Hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel tergantung dapat dilihat apabila nilai p dari *deviation from linearity* lebih besar dari 0.05 ( $p > 0.05$ ), sebaliknya jika nilai p dari *deviation from linearity* lebih kecil dari 0.05 ( $p < 0.05$ ), berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung dinyatakan tidak linear (Arikunto, 2016).

## 3. Uji Hipotesis (Uji Regresi Linear Sederhana)

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kelekatan orangtua terhadap regulasi emosi. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel yaitu variabel kelekatan orangtua (X) dan variabel regulasi emosi (Y) maka peneliti menggunakan analisis linier sederhana. Sugiono (2018) menyebutkan persamaan linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksi

$a$  = Nilai konstanta Y jika  $X = 0$

$b$  = Koefisien regresi

$X$  = Nilai variabel independen

Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan nilai  $p < 0.05$ . Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka  $H_0$  diterima, sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka  $H_a$  diterima.

## G. Teknik Analisis Data Tambahan

### 1. Uji Kategorisasi

Uji kategorisasi ditujukan untuk menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2018). Kontinum terdiri dari 3 kategori, yaitu:

Rendah :  $X < (m - 1SD)$

Sedang :  $m - 1SD \leq X < m + 1SD$

Tinggi :  $m + 1SD \leq X$

Keterangan:

$m$  : Mean

$SD$  : Standar Deviasi

$X$  : Skor aitem



